

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan ibu yang menderita KEK selama kehamilannya memiliki resiko 3,571 kali lebih besar untuk melahirkan bayi BBLR dibandingkan dengan ibu yang NON KEK.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang pengaruh status gizi ibu terhadap kejadian BBLR, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi petugas kesehatan yang ada di wilayah kerja Kabupaten Wates umumnya, dan RSUD Wates khususnya, agar dapat lebih intensif memberikan penyuluhan mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisinya dan meningkatkan asupannya selama hamil. Selain itu, petugas mengevaluasi program pengisian buku KIA yang berkaitan dengan status gizi (LILA), karena di lapangan belum seluruhnya ibu hamil diukur LILA nya selama hamil dan didokumentasikan, membuat program pengukuran status gizi tambahan, seperti pengukuran BMI wanita usia subur, kenaikan BB ibu selama hamil, serta melakukan pelatihan kepada kader-kader kesehatan yang ada di desa berkaitan dengan pengukuran status gizi tersebut sehingga bisa dilakukan penanganan dini terhadap ibu hamil yang beresiko.
2. Bagi ibu dan keluarga yang ada di wilayah Kabupaten Wates agar lebih dapat ikut serta dan aktif dalam observasi status gizi ibu, baik sebelum maupun selama hamil, karena peningkatan kebutuhan nutrisi yang terjadi selama proses kehamilan.